

# EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SENDI PADA LANSIA

*by Rohmawati Rohmawati*

---

**Submission date:** 25-Oct-2021 10:18AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1683110921

**File name:** KTI\_ROHMAWATI\_FIX.doc (2.5M)

**Word count:** 3271

**Character count:** 20765

**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Lansia mengalami penurunan fungsi yang nyata yang menghadapi berbagai masalah medis, salah satunya adalah nyeri sendi (Zahroh, 2018). Nyeri, sistem yang melindungi tubuh, terjadi ketika jaringan rusak dan memungkinkan orang tersebut untuk merespon untuk meringankan nyeri (Hannan, 2019). Nyeri sendi gout memungkinkan tubuh untuk mengontrol asam urat. Asam urat, yaitu masalah metabolisme yang tidak terkumpul dan memicu rasa sakit di dalam tubuh, umumnya diketahui oleh sebagian besar orang tua dengan tulang dan persendian (Komariah, 2015).

Dalam situasi global saat ini, sebagian besar individu yang lebih berpengalaman di dunia (400 juta) berada di Asia, dan laju pertumbuhan individu yang lebih mapan di negara non-industri lebih tinggi daripada di negara pertanian (Hannan, 2019). Indonesia merupakan salah satu negara utama penduduk tua, karena jumlah penduduk tua (old populace) akan mencapai 7,6% dari total penduduk dan diandalkan menjadi dua kali lipat menjadi 15,77% pada tahun 2035 (Hannan, 2019). Persentase lansia di Indonesia adalah 63,39% untuk usia muda (60-69 tahun), 27,92% untuk individu berusia sedang (70-79 tahun), dan didominasi oleh individu lanjut usia (80 tahun ke atas.) 8,69% (Hannan, 2019).

Penyakit sendi bukan karena efek/kecelakaan dan mengawali rasa sakit dengan kekakuan sendi, kemerahan dan edema. Nyeri sendi adalah

pertemuan abstrak yang dapat mempengaruhi kepuasan pribadi orang yang lebih tua, mengingat tindakan utilitarian yang cacat untuk orang tua (Kinanthi, 2020), dan peradangan sendi yang bernapas bersifat korosif natrium urat. Ini adalah penyakit yang digambarkan oleh siksaan berulang yang disebabkan oleh penumpukan batu-batu berharga. Hal ini terjadi pada persendian karena tingginya kadar korosif urat dalam darah (Sandjaya, 2014).

Perawatan non-farmakologi dilakukan untuk memperbaiki kulit dengan menggunakan kompres hangat untuk mengurangi rasa sakit dan iritasi (Radharani, 2020). Prinsip kerja dari teknik penggunaan wadah yang tertutup kain atau dibungkus dengan handuk kecil adalah konduksi, dan handuk kecil atau penyakit memindahkan panas ke tubuh, mengantarkan urat dan mengurangi urat. Mengurangi ketegangan otot sehingga kejengkelan dapat dikurangi atau dihilangkan (Kinanthi, 2020).

## 1.2 Rumusan masalah

Bagaimana efek kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout artritis berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir?

## 1.3 Tujuan

Mengidentifikasi efek kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout artritis hangat berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

**TINJAUAN PUSTAKA****2.1 Konsep Nyeri Sendi****2.1.1 Pengertian nyeri sendi**

Nyeri adalah sensasi mengerikan dan pengalaman penuh gairah yang muncul karena kerusakan jaringan yang nyata dan potensial (Wiarso, 2017). Nyeri sendi adalah iritasi sendi yang digambarkan dengan pembesaran, kemerahan, demam, nyeri dan masalah perkembangan. Dalam keadaan ini, orang tua dengan berbagai sendi yang terpengaruh sangat gelisah (Kinanthi, 2020).

Nyeri sendi merupakan perjumpaan emosional yang dapat mempengaruhi kepuasan pribadi lansia, mengingat terhalangnya pergerakan yang bermanfaat bagi lansia (Qodariyah, 2018)

## 2.1.2 Tipe dan Karakteristik Nyeri

Menurut Kinanthi (2020), nyeri terbagi menjadi beberapa tipe yaitu:

### A. Nyeri berdasarkan durasi

Tabel 2.1 Nyeri berdasarkan durasi

Nyeri Akut	Nyeri Kronis
Peristiwa baru, tiba-tiba, durasi singkat	Pengalaman nyeri yang menetap /kontinu selama lebih dari enam bulan
Berkaitan dengan penyakit akut, seperti operasi, prosedur pengobatan, trauma	Intensitas nyeri sukar diturunkan
Sifat nyeri jelas dan besar kemungkinan untuk hilang	Sifatnya kurang jelas dan Kecil kemungkinan untuk sembuh dan hilang
Timbul akibat stimulus langsung terhadap rangsang noksius, misalnya mekanik dan inflamasi	Rasa nyeri biasanya meningkat
Umumnya bersifat sementara, yaitu sampai dengan penyembuhan	Dikategorikan sebagai : a) Nyeri kronis maligna b) Nyeri kronis non-maligna
Area nyeri dapat identifikasi, rasa nyeri ceoat berkurang	Area nyeri tidak mudah diidentifikasi

Sumber : Kinanthi (2020)

### B. Berdasarkan intensitas

Siksaan diurutkan sebagai ekstrim, sedang dan lembut. Anda dapat menggunakan alat yang disebut skala kejengkelan untuk mengukur kekuatan siksaan yang dirasakan seseorang.

### C. Berdasarkan transmisi

- Nyeri menjalar: Nyeri yang terjadi pada bidang yang luas.
- Nyeri rujukan (*Reffered Pain*): Nyeri yang bergerak dari suatu daerah ke daerah yang lain.

#### D. Berdasarkan sumber atau asal nyeri

Tabel 2.2 sumber atau asal nyeri

Karakteristik	Jenis Nyeri		
	Somatis		Viseral
	Superfisial	Dalam	
Kualitas	Tajam, menusuk, dan membakar	Tajam, tumpul, dan terus Menerus	Tajam, tumpul, nyeri tonus, dan kejang
Lokalisasi	Baik	Jelek	Jelek
Menjalar	Tidak	Tidak	Ya

10 Sumber : Kinanthi (2020)

#### 2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Nyeri Sendi

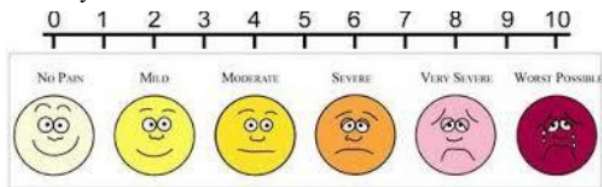
Faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri sendi adalah

1. **Usia:** Kebanyakan orang yang lebih mapan merasakan siksaan hanya selama proses yang terkait dengan pendewasaan.
2. nyeri Arti: Pentingnya terkait dengan siksaan mempengaruhi pengalaman penderitaan dan cara menyesuaikan diri dengan siksaan.
3. Beban sendi yang sangat berat: Gunakan sendi secara rutin dalam latihan setiap hari untuk mengikuti desain dan kapasitas sendi yang khas.
4. Kelelahan: Meningkatkan keakraban dengan siksaan. Kelelahan meningkatkan getaran siksaan dan mengurangi batas adaptasi yang lebih tua.
5. Pengalaman masa lalu: Setiap individu memperoleh keuntungan dari pengalaman penderitaan. Pertemuan siksaan masa lalu tidak berarti bahwa orang akan lebih baik menanggung siksaan di kemudian hari.
6. Bantuan keluarga dan sosial: pengaruh kehadiran orang-orang terdekat dan disposisi tamu terhadap reaksi kejengkelan

- 2
7. Riwayat penyakit klinis: Dapat mempengaruhi nyeri sendi yang baru dirasakan. Pasien dengan kekambuhan sendi yang ekstrem dapat mengalami penderitaan yang dapat diabaikan dan cakupan aktivitas yang luas, serta sebaliknya. (Wahyudi & Abd.Wahid, 2016).

#### 2.1.4 Skala nyeri

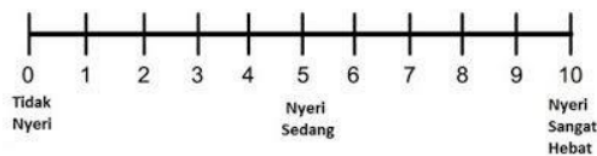
##### 1. Skala nyeri "Muka"



11  
Gambar 2.1 Skala Nyeri "Muka"

- 1 = Tidak merasakan nyeri sama sekali
  - 2 = Nyeri hanya sedikit
  - 3 = Sedikit lebih nyeri
  - 4 = Jauh lebih nyeri
  - 5 = Jauh lebih nyeri sangat
  - 6 = sangat nyeri luar biasa hingga penderita sampai menangis
- (Novitasari, 2019).

##### 2. Skala intensitas nyeri numerik



Gambar 2.2 Skala Intensitas Nyeri Numerik

7  
Keterangan :

- 0: Tidak ada nyeri.

- b. 1-3: Penderitaan ringan: Secara obyektif, klien dapat menyampaikan dengan baik.
- c. 4-6: Penderitaan sedang secara objektif seorang klien dapat membuat seringai manis, menunjuk dan mengklarifikasi area nyeri, dan mengikuti perintah dengan baik.
- d. 7-9: nyeri berat, klien kadang-kadang tidak dapat mengikuti perintah, namun pada saat yang sama merespons aktivitas, dapat menentukan area nyeri dengan tepat, tidak dapat mengklarifikasi, dan mengambil napas panjang. Anda tidak dapat memposisikan ulang dan mengalihkan perhatian Anda tentang mengalahkannya.
- e. 10: Penderitaan yang sangat serius, pukulan yang tidak dapat disampaikan pasien saat ini.  
(Novitasari, 2019).

#### 2.1.5 Penatalaksanaan Nyeri Sendi

##### 1. Farmakologis

Obat-obat yang dapat diberikan adalah Kinanthi (2020) :

- a. Analgesik mirip opium terbuat dari bawahan opium seperti morfin dan kodein. Analog opium mengikat reseptor obat penenang dan memberdayakan penekan siksaan (fisik) yang melekat dalam sistem sensorik fokus untuk meredakan siksaan dan memberikan kemakmuran yang lebih penting.
- b. Penenang non-steroid (NSAID) Melalui obat campuran termasuk anti-steroid (NSAID) seperti acetaminophen dan ibuprofen. NSAID memiliki efek menenangkan, menghilangkan rasa sakit dan



antipiretik, sedangkan asetaminofen hanya memiliki efek penghilang rasa sakit dan antipiretik.

- c. Penggunaan analgesik adalah obat yang tidak direncanakan untuk menghilangkan rasa sakit, tetapi telah ditemukan untuk mengurangi rasa sakit yang terus-menerus dan kadang-kadang intens meskipun efek dasarnya.

## 2. Terapi Non-Farmakologis

- a. Syaraf yang sebenarnya berencana untuk memberikan penghiburan, memodifikasi reaksi fisiologis, dan mengurangi kegelisahan tentang meluncur karena siksaan dan tindakan terbatas.
- b. Hipertermia: Hipertermia sangat ampuh dalam mengobati kekakuan dan nyeri sendi dengan memperluas aliran darah, memperluas pencernaan jaringan, menurunkan tekanan vasomotor, dan memperluas viskoelastisitas asosiasi jaringan.
- c. Kompres hangat memiliki efek yang berbeda, misalnya, mengembangkan lebih lanjut penyebaran darah dan vasodilatasi, dan Ongun memiliki efek yang berbeda seperti mengurangi ketegangan, meningkatkan trombosit putih lengkap, dan meningkatkan aliran darah dengan respons provokatif dan keajaiban vasodilatasi. Strain halus yang diperluas (Anugraheni, 2013).
- d. Stimulus saraf listrik transkutan (TENS) adalah teknik untuk mengirimkan rangsangan listrik tegangan rendah secara langsung ke tempat yang paling parah, diapjom, di sepanjang tulang belakang.

14

## 2.2 Konsep Dasar Kompres hangat

### 2.2.1 Pengertian kompres hangat

Kompres hangat adalah memberikan sensasi hangat pada bagian tertentu dengan memanfaatkan sebungkus air hangat yang memberikan sensasi hangat pada bagian tubuh yang membutuhkannya. Secara fisiologis, respon tubuh pada bagian tersebut adalah pembesaran vena, penurunan ketebalan darah, penurunan tonus otot, perluasan pencernaan jaringan dan perluasan keropos seperti rambut (Kinanthi, 2020).

### 2.2.2 Mekanisme Kerja Kompres Hangat terhadap Nyeri Sendi

Pada pasien dengan nyeri sendi, ontimudil bertahan atau mengurangi kejengkelan yang memicu vasodilatasi, panas mengurangi penarikan otot, menghaluskan vena untuk mengurangi iskemia, mengurangi ketegangan pada lokal sendi, dan darah. Kapasitas yang memungkinkan aliran yang diperluas untuk meringankan siksaan Dengan mengurangi ketebalan cairan sinovial dan memperluas pembesaran jaringan (Kinanthi, 2020).

Secara fisiologis, respon tubuh pada segmen tersebut adalah pelebaran pembuluh darah vena, penurunan kekentalan darah, penurunan tonus otot, perluasan pencernaan jaringan dan perluasan keropos ramping(Kinanthi, 2020).

### 2.2.3 Indikasi

- a. Klien dengan tingkat panas internal rendah (dingin)
- b. Klien dengan tooting

c. Pelanggan dengan penyakit berapi-api seperti nyeri sendi

d. Kram otot

(Kinanthi, 2020).

#### 2.2.4 Tujuan kompres hangat

a. Mengendurkan otot-otot tubuh

b. Bantuan dari ketidaknyamanan

c. Sederhanakan aliran darah

d. Kami memberikan pengunjug kami kehangatan, penghiburan, dan pelipur lara.

e. Menyegarkan peristaltik pencernaan

(Kinanthi, 2020).

#### 2.2.5 Metode Pelaksanaan Kompres Hangat

Kompres hangat harus dibuat melalui handuk yang dibasahi dengan air hangat, wadah yang diisi dengan air hangat atau bantalan hangat yang khusus ditujukan untuk tekanan. Suhu yang digunakan untuk tekanan harus dianggap tidak terlalu panas. Seringkali, dengan syafaat keperawatan dilakukan, kompres hangat pada suhu 40,50-430C diberikan ke situs sendi menghadapi siksaan selama 20 menit. Kompres hangat diadakan selama 3 hari dan disajikan di bagian pertama hari itu. Apalagi pada malam hari (Kinanthi, 2020).

**METODE**

## 3.1 Strategi Pencarian Literature

## 3.1.1 Framework yang digunakan

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan *PICOS framework*.

1. *Population/problem*, populasi dan isu untuk dibedah, yaitu individu yang lebih tua dengan nyeri sendi
2. *Intervention*, keterbukaan untuk individu dan area lokal, tindakan dewan dan eksekutif, yaitu paket air suhu tinggi
3. *Comparison*, obat-obatan yang berbeda digunakan sebagai pemeriksaan
4. *Outcome*, hasil dan hasil yang didapat dalam tinjauan, khususnya pengaruh nyeri sendi
- 1 5. *Study design*, rencana, konfigurasi penelitian yang digunakan dalam komposisi yang akan diperiksa.

## 3.1.2 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword (*AND, OR NOT or AND NOT*) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, “kompres hangat”, “nyeri sendi” *AND* “lansia”, kemudian “*warm compress*”, “*joint pain*”, *AND* “*elderly*”.

### 1 3.1.3 Database atau Search engine

Data yang digunakan dalam audit ini tentu bukan merupakan pengakuan langsung, namun data tambahan didapat dari penemuan-penemuan peneliti yang ada. Sumber data yang diperoleh dalam artikel yang diidentifikasi dengan tema ini dibuat dengan memanfaatkan kumpulan data melalui Google Cendekia dan Researchgate.

### 1 3.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

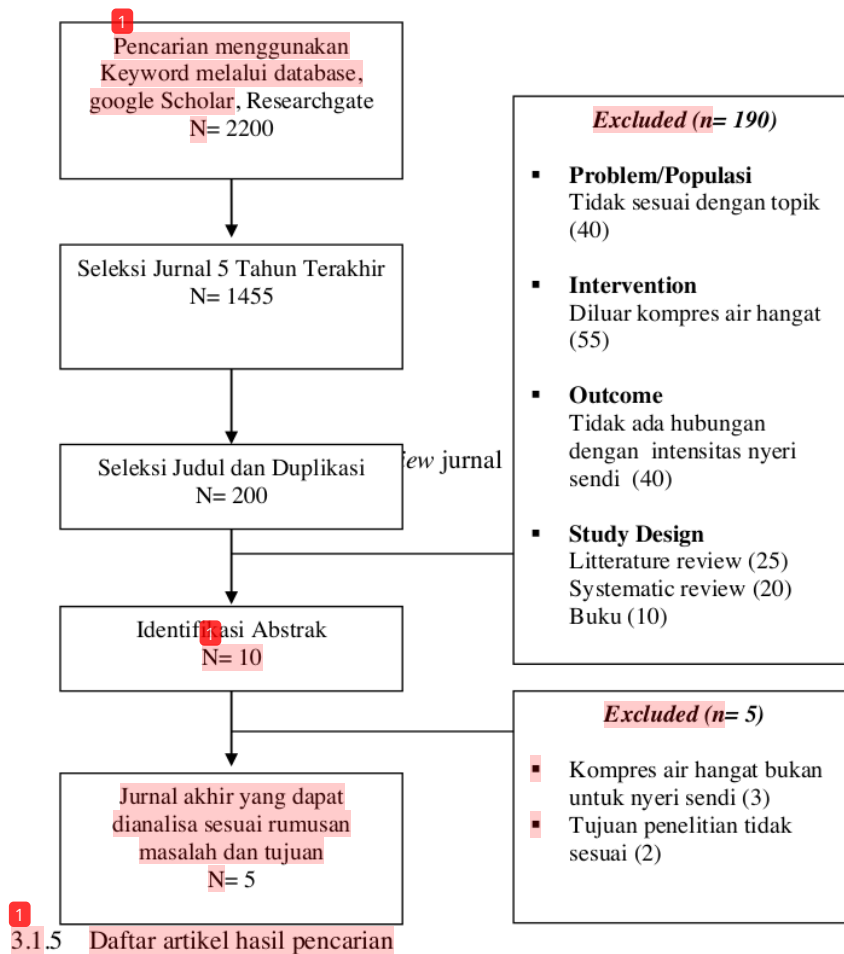
Tabel 3.1 Kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICOS

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Population / Problem	Lansia dengan nyeri sendi akibat gout arthritis	Lansia tidak dengan nyeri sendi akibat gout arthritis
Intervention	Pemberian Kompres hangat	Selain faktor terkait Kompres hangat
Comparison	Tidak ada faktor pembandingan	Tidak ada faktor pembandingan
Outcome	Intensitas nyeri sendi	Tidak ada hubungan terkait dengan intensitas nyeri sendi
Study design	Experimental study, survey study, cross-sectional, analisis korelasi, komparasi dan studi kualitatif	Literature review , Systematic review, Buku
Tahun terbit	Artikel atau jurnal yang terbit setelah tahun 2017	Artikel atau jurnal yang terbit sebelum tahun 2017
Bahasa	Bahasa inggris dan bahasa indonesia	Selain bahasa inggris dan bahasa indonesia

### 1 3.3 Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

#### 3.1.4 Hasil pencarian dan seleksi studi

Melalui Researchgate, sebuah distribusi Google Cendekia, Researchgate menemukan 2.200 buku harian yang berkoordinasi dengan menulis item pertanyaan menggunakan kata kunci "onchimjil", "sakit sendi", dan "lama". Selanjutnya, pada tahun 2017, 745 kertas ujian yang menyertainya didistribusikan dan dilarang. Lima buku harian diperiksa, dengan pengecualian buku harian yang disetujui yang tidak memenuhi model, termasuk 200 buku harian dan salinan buku harian.



*Literature review* ini, kami akan mengumpulkan data dekat yang dikecualikan, menggabungkannya ke dalam alur cerita yang bergantung pada hasil normal, dan mengklarifikasi alasannya. Kumpulkan jurnal eksplorasi yang memenuhi ukuran Anda dan buat diagram jurnal dengan

hasil penelitian, termasuk nama pemeriksa, tahun penggunaan, judul, prosedur, dan kumpulan data.

1 Tabel 3.2 Daftar artikel hasil pencarian

No.	Penulis	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database	Link
1.	Maria frianti surat saku, Atiek muharyati, Anis Nurhidayati	2019	Vol. 1 No. 1	Pengaruh kompres hangat serai dan kayu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis gout	D : Quasi-experimental S : <sup>5</sup> rpositive sampling V : Kompres hangat serai dan kayu manis terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis gout I : Observasi A : T-Test Paired	Konsekuensi pemeriksaan menggunakan Paired T-test. Karena tinjauan ini, ditemukan bahwa ontimidil serai dan kayu manis dengan nilai p (0,000 <0,05) mempengaruhi kekuatan kejangkelan pasien dengan sirkulasi udara melalui peradangan sendi. Akhir dari ulasan ini adalah bahwa Siebel dengan ontimidil serai dan kayu manis dan lingkungan kerja masyarakat yang sehat mempengaruhi kekuatan nyeri pada pasien dengan nyeri sendi gout. <sup>6</sup>	Google scholar	<a href="http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/96/1/A-BSTRACT%20-%20Maria%200Frianti%20Surat%20Saku.pdf">http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/96/1/A-BSTRACT%20-%20Maria%200Frianti%20Surat%20Saku.pdf</a>
2.	Steffi Eka Nindyastuti Wijaya, Andriyani Mustika Nurwijayanti, Dona Yanuar	2020	Vol. 1 No. 1	Pengaruh pemberian terapi kompres hangat dan rebusan daun salam terhadap skala nyeri arthritis gout	D : Quasi-experimenta S : Total sampling V : Terapi kompres hangat dan rebusan daun salam terhadap skala nyeri arthritis gout I : Observasi A : Man Withney test	Karena tinjauan ini, nilai p 0,001 (p <0,05) menyiratkan bahwa ada perbedaan skala siksaan sebelum dan sesudah ontimidil dan mantan pada pasien dengan sirkulasi udara melalui peradangan sendi. Untuk penderita radang sendi yang	Research gate	<a href="http://jurnal.lobalhealthsciencegroup.com/index.php/PICNHS/articel/view/387">http://jurnal.lobalhealthsciencegroup.com/index.php/PICNHS/articel/view/387</a>



	Agus Santoso				sesak nafas, mengurangi kejangkelan dengan pengobatan kompres hangat atau melompat kebijaksanaan		
3.	Chilyatiz Zahroh1, Kartika Faiza2	2020 Vol. 4 No. 2	Pengaruh Hangat Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout	D : Cross sectional S : Tot17-sampling V : Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout I : Observasi A : Wilcoxon sign rank test	Wilcox13 menandai hasil tes posisi dengan nilai waspada = 0,05. Nilai = 0,000 yang berarti < maka H0 ditolak yang berarti memiliki dampak ontimidil terhadap kesembuhan pasien asam urat dari Himpunan Budi Luhur Gout Surabaya. Akhir dari ulasan ini adalah bahwa Asosiasi Asam Urat ingin memperluas penggunaan Onchimzil kepada orang tua yang berventilasi karena dengan melakukan Onchimzil dapat mempengaruhi bantuan dengan ketidaknyamanan mereka yang mengalami asam urat. .. Ketegangan peredaran darah pada orang tua dengan hipertensi.	Research gate	18 <a href="http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/3193">http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/3193</a>
4.	Hasrul, Muas	2018 Vol. 7 No. 2	Pengaruh kompres hangat terhadap	D : Quasi experimenta S :Random Sampling	Berdasarkan tinjauan, skala kejangkelan (4-6), yang tidak	Google scholar	<a href="https://stikesmu-sidrap.e-">https://stikesmu-sidrap.e-</a>

5.	Modesta ferawati,	2018	Relaksasi genggam jari dan kompres	<p><b>9</b> penurunan intensitas nyeri sendi gout artritis pada lansia</p> <p><b>9</b> V :Kompres hangat terhadap penurunan intensitas nyeri sendi gout artritis</p> <p>I :Observasi</p> <p>A :Uji wilcoxon</p>	<p>memiliki skala kekerasan dan siksaan (1-3) sebelum ontimizil untuk mengurangi kekuatan kejangkelan radang sendi gout pada orang tua, adalah moderat sebagai berikut. Itu adalah respon dari gelar. Skala Nyeri Sedang (4-6) Contoh Nyeri Berat (7-10) hingga 7 dengan kecepatan 35% dan 65% pada 13 sebanyak. Skala siksaan yang lebih tua dan sedang (4 - 6) 30% menunjukkan hasil pada tingkat 70% dari skala siksaan yang lebih rendah (1-3) setelah mengambil ontimizil untuk mengurangi kekuatan nyeri sendi gout hingga 6 orang. (iii) Pada tingkat kepentingan P-worth 0,000, ontimizil secara signifikan mempengaruhi penurunan daya nyeri sendi radang asam urat pada lansia di ruang kerja Puskesmas Kabupaten Sidrap Lawawoi 2018.</p>	<p>Google Scholar</p> <p><a href="https://jurnal.untan.ac.id/in">https://jurnal.untan.ac.id/in</a></p>
----	-------------------	------	------------------------------------	---	--	--

Yoga pramana, Winarianti	<p><sup>6</sup> hangat terhadap intensitas nyeri pada penderita arthritis</p>	<p><sup>6</sup> V : Relaksasi genggam jari dan kompres hangat terhadap intensitas nyeri pada penderita gout arthritis I : Observasi A : uji wilcoxon</p>	<p>pemberian syafaat pada kelompok terapi menunjukkan uji langsung relaps dengan nilai <math>0,000 &lt; 0,05</math> yang menunjukkan penurunan 0,549 daya siksaan pada kelompok finger grip unwinding Onchimijil 0,243</p>	<p><a href="http://dex.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/29625/75676579194">dex.php/jmkeperawatanFK/article/viewFile/29625/75676579194</a></p>
--------------------------	---	--	--	---

## **BAB 4**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **4.1 Hasil**

Hasil dari penelitian ini adalah untuk melihat penurunan daya nyeri pada individu yang lebih berpengalaman yang mendapat ontimidil. Bahan-bahan yang digunakan dalam tinjauan ini adalah bahan pembantu sebagai buku harian ilmiah, mengingat eksplorasi eksak selama lima tahun terakhir. Strategi yang digunakan adalah teknik audit tulisan, yang mencoba hasil survei terhadap tulisan ini dan memasukkan daftar buku harian yang dipilih berdasarkan subjek dan judul, yang kemudian dirangkum dalam tabel. Pentingnya tabel diklarifikasi dalam pengaturan yang dibatasi.

**1**  
Tabel 4.1.1 Karakteristik umum dalam menyelesaikan studi

Kualitas informasi umum informasi keseluruhan dari tinjauan ini dimulai dengan perpanjangan periode distribusi, penelitian, rencana, pengujian tertulis, penulisan instrumen survei, dan pemeriksaan eksplorasi yang terukur.

**1**

No	Kategori	F	%
<b>A.</b>	<b>Tahun Publikasi</b>		
1.	2018	2	40
2.	2019	1	20
3.	2020	1	40
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>B.</b>	<b>Desain Penelitian</b>		
1.	<i>Cross sectional</i>	1	20
2.	<i>Quasi eksperimental</i>	4	80
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>C.</b>	<b>Sampling Literature Riview</b>		
1.	<i>Purposive sampling</i>	1	20
2.	<i>Total Sampling</i>	1	20
3.	<i>Accidental sampling</i>	1	20
2.	<i>Random Sampling</i>	2	40
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>D.</b>	<b>Intrumen Literature Riview</b>		
1	Observasi	5	100
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>
<b>E.</b>	<b>Analisis Statistik Penelitian</b>		
1	T Test paired	1	20
2	Uji Man Whitney	1	20
3.	<i>Uji Wilcoxon</i>	3	60
	<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>100</b>

Hasil Penelitian yang di lakukan dengan menggunakan metode *literature review* ini menunjukkan bahwa jurnal yang di pakai sudah sesuai dengan studi empiris 5 tahun terakhir dengan persentasi 40% adalah jurnal pada tahun 2018, serta 40% dipublikasikan pada tahun 2020. Sedang desain penelitian *Quasy Experimental* adalah 80%. Pengambilan sample pada penelitian ini yakni *Random*

*Sampling* sebanyak 40%. Penelitian ini menggunakan instrument observasi 100%.

Serta menggunakan *uji Wilcoxon* sebanyak 60%.

## 4.2 Hasil analisis riviw

Tabel 4.2 Hasil analisis riviw <sup>21</sup> kompres hangat terhadap intensitas nyeri sendi pada lansia

No	Hasil analisis	Peneliti
1.	<sup>22</sup> Kompres hangat efektif mengurangi Intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout arthritis.	(Maria Frianti et al., 2019) (Stefi eka nindyastuti et al., 2020) (Chilyatiz zahroh1 et al.,2020) (Hasrul dan Muas., 2018) (Modesta Ferawati et al., 2018)

Dari kelima jurnal terbitan (Maria Frianti et al., 2019), (Stefi eka nindyastuti et al., 2020), (Chilyatiz zahroh1 et al.,2020) , (Hasrul dan Muas., 2018), (Modesta Ferawati et al., 2018) di dapatkan hasil review yaitu <sup>4</sup> kompres hangat efektif terhadap penurunan intensitas nyeri pada lansia dengan gout arthritis.

## BAB 5

### PEMBAHASAN

#### 5.1 Pembahasan

Kompres hangat diamati berhasil dalam kekuatan nyeri sendi pada orang tua dengan nyeri sendi ventilasi, berdasarkan hasil dari lima pemeriksaan yang menunjukkan peradangan sendi gout, yang mengurangi kekuatan nyeri sendi pada orang tua. Sesuai ulasan yang diarahkan oleh (Maria Frianti et al., 2019) Kompres hangat dapat digabungkan dengan tanaman rumahan, termasuk penggunaan serai dan kayu manis. Pengobatan kompres hangat Perbanyak kombinasi kayu manis juga dapat meningkatkan terjadinya kelegaan dari ketidaknyamanan. Kayu manis mengandung sifat menenangkan dan melawan rematik yang berperan dalam sistem penyembuhan kejengkelan sendi yang terjadi pada nyeri sendi bernapas. Kayu manis mengandung aldehida selatan lain yang menahan interaksi provokatif dan dapat menahan kejengkelan peradangan sendi.

Mengingat realitas saat ini dari penelitian di atas, kompres hangat di masa tua dengan nyeri sendi mengklarifikasi bahwa ia memiliki kapasitas untuk bertahan atau mengurangi kejengkelan pelebaran pembuluh darah untuk menerapkan panas (Kinanthi, 2020). Didukung oleh hipotesis. Ini mengurangi penarikan otot, mengurangi rasa sakit dan menenangkan iskemia. Vena dapat mengurangi kekentalan cairan sinovial, meningkatkan pertumbuhan jaringan, mengurangi ketegangan pada sendi, meningkatkan aliran darah dan meredakan nyeri.

Kompres hangat Secara fisiologis dapat meredakan nyeri sendi di karenakan respon tubuh terhadap panas yaitu menurunkan kekentalan darah,



menurunkan ketegangan otot, meningkatkan metabolisme jaringan, sehingga nyeri sendi yang di sebabkan oleh kerusakan jaringan atau penyumbatan akan bisa mereda atau bahkan sembuh jika di berikan kompres hangat secara rutin dan berkala.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi analisa dari 5 artikel keperawatan dapat diketahui bahwa pemberian kompres hangat efektif dapat mengurangi intensitas nyeri sendi pada lansia dengan gout arthritis, sebagai terapi non-farmakologi terapi kompres hangat ini di berikan secara berkala dan secara rutin untuk dapat membantu mengurangi nyeri sendi yang sering di alami oleh para lansia.

#### **6.2 Saran**

##### 1. Bagi perawat

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan acuan terapi non-farmakologi sesuai dengan SOP dalam menangani pasien Lansia dengan nyeri sendi menggunakan terapi kompres hangat.

##### 2. Bagi peneliti selanjutnya

Di harapkan penelitian ini dapat di jadikan sebagai inormasi dan referensi dalam penulisan literature selanjutnya yang akan meneliti masalah penggunaan terapi kompres hangat untuk nyeri sendi pada lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

- <sup>15</sup> Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2018*, [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- <sup>2</sup> Kinanthi Dewi Puspitasari, (2020) *Penerapan Kompres Hangat Untuk Menurunkan Tingkat Nyeri Sendi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sleman*. skripsi thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- <sup>4</sup> Muhitt, Abdul & Siyoto, Sandu. 2016. *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta. Andi Offset
- <sup>3</sup> Madoni, A. (2017). Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung. *Menara Ilmu Vol. Xii Jilid III No.79*.
- <sup>3</sup> Putri, S.Q.D., Rahmayanti, D & Diani, N. (2017). Pengaruh Pemberian Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Gout Arthritis Pada Lansia Di Pstw Budi Sejahtera Kalimantan Selatan. *Dunia Keperawatan*, 5(2), 90-95.
- <sup>2</sup> Qodariyah, L. 2018. *Perbandingan Efektifitas Kompres Minyak Jahe dan Kompres Minyak Cengkeh terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia di Puskesmas Bojong Purbalingga*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto., <http://repository.ump.acv.id>
- <sup>3</sup> Radharani Radhika , 2020, *Kompres Jahe Hangat dapat Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Gout Arthritis*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*
- <sup>3</sup> Rahayu, H. T., Rahayu, N. S., & Sunardi S. (2017). The Effectiveness of Red Ginger Compress Therapy (*Zingiber officinale rosc. var. rubrum*) on Elders with Joint Pain. *Advances in Health Sciences Research*, 2.

<sup>2</sup> Wiarto, G., 2017. *Nyeri Tulang dan Sendi*. Yogyakarta : Gosyen Publishing

<sup>2</sup> Wahyudi, Andri Setiya & Wahid, Abd. (2016). *Ilmu Keperawatan Dasar*. Jakarta:

Mitra Wacana Media

<sup>4</sup> Yohana, dkk. 2017. Perbedaan Intensitas Nyeri Osteoarthritis Pada Lansia Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Kompres Hangat Di Kelurahan Tlogomas Malang.

<sup>12</sup> Zahroh Chilyatiz, (2018), *Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Penyakit Arthritis Gout*, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya

<sup>3</sup> Zuriati .(2017). Efektivitas Kompres Air Hangat dan Kompres Jahe terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Asam Urat di Puskesmas Lubuk Begalung.

# EFEK KOMPRES HANGAT TERHADAP INTENSITAS NYERI SENDI PADA LANSIA

## ORIGINALITY REPORT

29%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.stikesicme-jbg.ac.id">repo.stikesicme-jbg.ac.id</a> Internet Source	8%
2	<a href="http://eprints.poltekkesjogja.ac.id">eprints.poltekkesjogja.ac.id</a> Internet Source	7%
3	<a href="http://akper-sandikarsa.e-journal.id">akper-sandikarsa.e-journal.id</a> Internet Source	4%
4	<a href="http://ejournalwiraraja.com">ejournalwiraraja.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://eprints.ukh.ac.id">eprints.ukh.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://jurnal.untan.ac.id">jurnal.untan.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
9	Meriem Meisyaroh Syamson, Nur Fitri, Hasrul Hasrul. "Pengaruh senam prolanis terhadap	<1%

penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi", Holistik Jurnal Kesehatan, 2020

Publication

---

10 Submitted to Poltekkes Kemenkes Sorong <1 %  
Student Paper

---

11 qdoc.tips <1 %  
Internet Source

---

12 Usastiawaty Cik Ayu Saadiah Isnainy, Renda Wulandasari. "Pemberian Kompres Jahe Merah Pada Penderita Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Di Desa Padan Arang Kabupaten Lahat", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2021 <1 %  
Publication

---

13 123dok.com <1 %  
Internet Source

---

14 Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan <1 %  
Student Paper

---

15 eprints.stikes-aisyiyah.ac.id <1 %  
Internet Source

---

16 repository.unjaya.ac.id <1 %  
Internet Source

---

17 ukinstitute.org <1 %  
Internet Source

---

18 Yani Nurhayani, Titin Supriatin. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberdayaan Diri dalam Mengontrol Kadar Gula Darah pada Penderita Diabetes Melitus di Desa Mundu Pesisir Kec. Mundu Kab. Cirebon", Malahayati Nursing Journal, 2021  
Publication <1 %

---

19 [repository.usu.ac.id](https://repository.usu.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

20 Amrina Rosyada Amalia, Yulia Susanti, Dwi Haryanti. "Efektivitas Kompres Air Hangat dan Air Dingin terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Remaja Putri dengan Dismenore", Jurnal Kebidanan Malakbi, 2020  
Publication <1 %

---

21 [jurnal.akpermarthenindeg.ac.id](https://jurnal.akpermarthenindeg.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

22 [digilib.unisayogya.ac.id](https://digilib.unisayogya.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

23 [repository.ump.ac.id](https://repository.ump.ac.id)  
Internet Source <1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off